

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai jenis penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian akan dilakukan pada kondisi yang alamiah setting yang alami, metode etnografi, karena metode ini pada awalnya banyak digunakan dalam penelitian dibidang antropologi budaya. Informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Karena menggunakan metode kualitatif. Selain itu, semua yang telah dikumpulkan kemungkinan akan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan secara rinci suatu kejadian secara mendalam, melalui proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif ini sendiri tidak mengutamakan banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti, tetapi lebih menekankan pada kedalaman (kualitas bahan yang dihasilkan).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha agar dapat memahami serta menjelaskan berbagai macam perilaku manusia dalam situasi dan kondisi tertentu dengan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan tepat. Penelitian deskriptif kualitatif ini juga peneliti harus mendapatkan data yang dalam, sumber yang tepat dan dapat

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

<sup>2</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 56.

dipercaya, memiliki makna serta memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan pemahaman terbaik mengenai hal tersebut. Seperti yang dinyatakan Creswell, studi fenomenologi disusun untuk memahami isu khusus, masalah atau perhatian terhadap sesuatu dari kasus atau kasus yang berbeda untuk memberikan pemahaman terbaik. Masalah dan pemecahan masalah adalah dasar dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti diharuskan untuk memilih penelitian yang tepat, khususnya yang berhubungan dengan usaha mencari jawaban dari masalah yang ada. Creswell berpendapat bahwa masalah-masalah tertentu ikut memberikan andil dalam menentukan jenis penelitian yang digunakan peneliti.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>4</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang gambaran perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sesuai dengan unsur-unsur dalam perilaku prososial.

---

<sup>3</sup>J W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 56.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada di Kampus UIN Antasari yang berlokasi di Jl. A. Yani km 4,5 RW 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70235 merupakan tempat lokasi pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat penelitian, Karena peneliti menemukan suatu masalah yang akan diteliti yaitu perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menempatkan posisi utama dalam penelitian. Perilaku individu adalah suatu indikator sekaligus bahasan yang tegas dari disiplin ilmu ini.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan subjek dengan teknik *purpoosive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan subjek yang didasari oleh ciri-ciri yang ada pada subjek yang terpilih, dimana ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat 4 subjek dalam penelitian ini, yang memiliki kriteria sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 64.

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 320.

1. Subjek mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
2. Subjek mahasiswa jurusan Psikologi Islam
3. Subjek dari semester akhir
4. Subjek sedang mengerjakan skripsi
5. Angkatan 2016-2019

Dari hasil kriteria tersebut peneliti memperoleh 4 orang subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan perwakilan satu orang mahasiswa dari angkatan 2016-2019, dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun objek penelitian ini adalah gambaran perilaku prososial mahasiswa prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Rahmadi menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Metodologi Penelitian*. Data dimaksudkan sebagai semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.<sup>7</sup>

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data hasil wawancara mendalam dengan responden dan informasi mengenai gambaran perilaku prososial mahasiswa psikologi islam

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

yang mengerjakan skripsi, itu dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari sumber data primer yakni sumber yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku ataupun jurnal. Untuk memperkuat data sekunder atau data pelengkap dapat diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui jurnal atau buku yang mencakup didalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang dipahami dan dipelajari dalam penelitian ini menggunakan buku dari Eisenberg dan Mussen.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>9</sup> Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data yaitu:

- a. Subjek, yaitu menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Psikologi Islam yang sedang mengerjakan skripsi.
- b. Informan, yaitu orang yang dekat dengan subjek dan dapat memberikan data tambahan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah teman.

---

<sup>8</sup>Rahmadi, 71.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.<sup>10</sup> Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dari dua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut atau pemberi informasi.<sup>11</sup> Menurut Esterberg “wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat di konstruksikan dalam topik tertentu.<sup>12</sup>

Wawancara juga merupakan instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Hampir semua penelitian kualitatif menggunakan wawancara sebagai intrumen penggali datanya.<sup>13</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka yang memiliki arti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek tidak dibatasi, subjek boleh saja mengeluarkan pendapat apa saja yang ingin ia keluarkan selama itu masih masuk kedalam tema wawancara. Dalam wawancara semi terstruktur ini, *guideline*

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>11</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23.

<sup>13</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 184.

*interview* dijadikan dalam pedoman wawancara tetapi hanya berupa topik-topik pembicaraan yang sesuai dengan tema wawancara. Peneliti juga dapat melakukan improvisasi.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam tentang gambaran perilaku prososial mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

## 2. Observasi

Nasution berpendapat bahwa pengantaraan merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.<sup>15</sup> Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi adalah cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua harus diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan, artinya pengumpulan data dengan dengan observasi non-partisipan tidak

---

<sup>14</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016). 187-188.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 26-27.

<sup>16</sup>M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 165.

mendapatkan data yang mendalam. untuk mengamati perilaku prososial dan melihat menyaksikan pengalaman perilaku prososial mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Agar observasi dapat berjalan dengan baik, peneliti membuat pedoman observasi untuk nanti digunakan saat berada dilapangan, yaitu:

- a. Peneliti memperhatikan raut muka, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama pelaksanaan wawancara. Ini bertujuan untuk mengetahui dibagian mana subjek menunjukkan hal yang berbeda dari biasanya, atau dimana subjek merasa tidak yakin.
- b. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu mengumpulkan, menyortir, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat gambaran umum dan membuat indeks.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data akan lebih difokuskan dalam proses lapangan yang juga bersamaan dengan pengumpulan data, yang artinya analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung selama proses pengumpulan data bukan setelah pengumpulan data selesai.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.



Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data agar mendapatkan makna yang relevan mengenai gambaran perilaku prososial pada mahasiswa prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

### **1. Reduksi data**

Dalam reduksi data, peneliti menyederhanakan data agar dapat memudahkan ketika menyimpulkan hasil akhir penelitian. Semua hasil penelitian dari lapangan yang sudah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan. Dalam penelitian ini, penulis, penulis mereduksi data dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara mengenai perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Selanjutnya dicatat dan kemudian dipilih serta disederhanakan lagi agar lebih mudah untuk disimpulkan.

### **2. Penyajian data**

Setelah selesai melakukan reduksi data ialah menyajikan data. Pada bagian ini penulis menyusun data yang dianggap terpercaya sehingga menjadi suatu informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki suatu makna tertentu. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini ialah tabel dan teks naratif. Dimana tabel untuk melihat identitas subjek dan teks naratif digunakan untuk menjelaskan secara rinci terkait perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah menyelesaikan hasil penelitian dan pembahasan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang akan dituangkan dalam bentuk narasi atau disajikan dalam bentuk table-tabel.<sup>19</sup>

## G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini menurut peneliti, ialah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan proses penelaahan Pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi titik fokus penelitian yaitu mengenai perilaku prososial pada mahasiswa prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik untuk mengajukan proposal dan serta persetujuan judul penelitian
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik untuk melaksanakan seminar proposal dan setelahnya melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya, menyiapkan instrumen pengumpulan data *guide* wawancara dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik dan para *professional judgment* terkait dengan *guide* wawancara yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.
3. Selanjutnya peneliti melakukan penggalian data kelapangan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek

---

<sup>19</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapat hasil dari penelitian ini.

4. Selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan.
5. Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, peneliti melakukan uji plagiasi untuk melihat tingkat plagiasinya. Dan peneliti juga membuat jurnal skripsi untuk dipublish dilaman jurnal Al-Husna.
6. Setelah tahap uji plagiasi dan jurnal terselesaikan dan semua berkas terkumpul, peneliti melakukan pendaftaran untuk mendapat surat keterangan penguji dan mengatur waktu dan tempat dengan penguji untuk melakukan sidang munaqasah.